

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Praktek Kerja Lapangan di Balai Benih Ikan Kepanjen, Malang, dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1.a. Jenis-jenis penyakit yang sering menyerang ikan maskoki adalah penyakit Argulosis (*Argulus sp*) atau Kutu Ikan, penyakit Lernaeasis (*Lernaea sp*) atau Cacing Jangkar atau Anchor Worm, penyakit Dactylogyriasis dan Gyrodactyliasis (*Dactylogyrus sp* dan *Gyrodactylus sp*) atau Cacing Insang dan Cacing Kulit, dan Ichtyophtyriasis (*Ichtyophtyrius multifiliis*) atau White Spot.
 - b. Timbulnya penyakit pada ikan di lokasi ini disebabkan karena air yang kurang mengalir, pergantian air yang tidak teratur, banyaknya bahan organik yang berupa sampah domestik, sisa-sisa pemupukan atau sisa makanan yang tidak termakan yang tertimbun di dasar kolam dan padat penebaran ikan yang tinggi.
- 2.a. Pengendalian penyakit yang dilakukan adalah dengan pengeringan kolam, penyucihamaan kolam, pergantian air secara teratur, pemanfaatan kolam pengendapan, pengaturan padat penebaran ikan dan manajemen kualitas air.
 - b. Pengobatan dilakukan dengan cara perendaman ikan dalam larutan Garam Dapur (NaCl) dan Kalium Permanganat (PK) yang terbukti sangat efektif untuk mengobati ikan maskoki yang terserang penyakit tersebut.

5.2 Saran

- Menambah tenaga kerja berkualitas untuk meningkatkan kualitas ikan-ikan yang dibudidayakan serta meningkatkan hasil produksi.
- Penyediaan obat-obatan dan antibiotik yang lengkap sebagai salah satu upaya pengobatan terhadap suatu penyakit.
- Memanfaatkan kolam-kolam yang masih kosong untuk kolam karantina.
- Melakukan manajemen kualitas air pada tiap-tiap kolam dan dilakukan secara teratur dan benar.